

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Corpus Quran merupakan sumber linguistik yang menunjukkan tata Bahasa Arab untuk setiap kata dalam Al-Quran. Quranpedia merupakan hasil adaptasi dari Corpus Quran berdasarkan kekurangan belum adanya penjelasan mengenai kata benda atau "Isim" pada Hadis, terutama pada Kitab Hadis Ibnu Majah. "Isim ma'rifat" memiliki makna kata benda khusus atau sesuatu yang dikategorikan sebagai benda yang maknanya sudah tentu. Salah satu ciri dari "isim ma'rifat" yaitu memiliki awalan atau prefiks "Alif Lam" (ل). Selain Al-Quran, sumber penjelasan "isim ma'rifat" juga terdapat pada hadis-hadis Nabi, salah satunya Hadis Ibnu Majah. Untuk mendapatkan isim-isim dari Al-Quran dan Hadis Ibnu Majah diperlukan sistem pencarian isim dengan prefiks "Alif Lam" (ل). Data temuan "isim ma'rifat" yang serupa pada Al-Quran perlu dicari penjelasannya pada Hadis Ibnu Majah untuk mengetahui seberapa besar kemampuan Hadis Ibnu Majah dalam menjelaskan "isim ma'rifat" yang terdapat pada Al-Quran.

Kitab Ibnu Majah adalah buku yang berisi kumpulan hadis dalam Islam yang disusun oleh Ibnu Majah. Kitab ini adalah salah satu dari enam kitab ("Kutubus Sittah") yang menjadi rujukan utama bagi pemeluk Islam. Jika edisi terbitan Beirut oleh penerbit Dar al Fikr, kitab Sunan Ibnu Mājah terdiri atas dua jilid dengan penomoran yang berurutan. Jumlah hadis yang termuat di dalamnya adalah 4341 hadis, dan 3002 di antaranya telah termuat di dalam kitab-kitab hadis lainnya, sedangkan 1339 lainnya merupakan tambahan yang tidak terdapat di dalam kitab-kitab standar yang lain.[3] Sunan Ibnu Majah adalah kitab hadis yang mayoritas berisi persoalan-persoalan fiqih, meski ada juga hal-hal lain yang dibahas di dalamnya. Akan tetapi, secara umum bisa dikatakan bahwa tema paling dominan adalah tema fiqih (hukum Islam). Di penelitian ini, setiap objek ("kata benda") dalam Al-Quran akan dicarikan penjelasannya di hadis Ibnu Majah.

Kata benda dalam Bahasa Arab disebut dengan "Isim". "Isim" adalah lafadz yang menunjukkan kata benda, kata tempat, kata sifat, nama orang, binatang, tempat, dan lainnya.[2] Ada dua macam "isim", nakirah dan ma'rifat. Nakirah ialah "isim" yang menunjukkan arti umum, sedangkan ma'rifat ialah "isim" yang menunjukkan arti tertentu. Contoh kata "hudâ" (nakirah) dan kata "alkitâb"

(ma'rifat) dalam QS 2:2.[7] Topik ensiklopedia biasanya dipilih dari hal-hal penting dalam upaya untuk menyediakan penjelasan yang jelas dan komprehensif kepada pembaca. Topik ensiklopedia bisa berupa kata benda, kata kerja, kata sifat, frasa atau akronim, istilah khusus, dan kata-kata dalam bahasa asing[11]. Pada penelitian ini, dibatasi pada kata benda (isim), isim pun dibatasi isim ma'rifat. Isim ma'rifat digunakan sebagai batasan penelitian berdasarkan fakta bahwa isim ma'rifat berfungsi sebagai kata benda yang menjelaskan benda dalam Bahasa Arab yang bersifat konkrit. Sifat isim ma'rifat ini memungkinkan untuk digunakan sebagai indeks pada sebuah ensiklopedia yang dapat berbentuk seperti Wikipedia. Isim makrifat diambil dari ayat-ayat AlQuran yang mengandung isim itu, dan matan-matan hadits Kutubus Sitah, salah satunya Hadits Ibnu Majah.

Diakritik adalah tanda baca, tanda tambahan pada huruf yang mengubah nilai fonetis huruf itu.[6] Nilai fonetis mengacu pada bagaimana suatu huruf atau rangkaian huruf diucapkan dalam suatu bahasa. Dalam penulisan Bahasa Arab terdapat contoh seperti "الله", "الله", dan "الله". Tabel basis data Al-Quran maupun Ibnu Majah menyertakan tanda baca tersebut. Untuk menyederhanakan pencarian, maka tanda baca perlu dihilangkan. Untuk ini digunakan metode "remove diacritic". "Remove diacritic" adalah proses penghapusan tanda diakritik seperti tasydid, harakat, dan sukun. Karena metode ini efektif menghilangkan tanda diakritik yang tidak relevan dalam analisis makna kata-kata "Isim Ma'rifat" dalam Al-Quran dan Kitab Hadis Ibnu Majah. Penghapusan tanda diakritik mempermudah pencarian dan perbandingan data, meningkatkan konsistensi dan kebersihan data, serta memungkinkan penerapan analisis teks yang lebih efisien dan fokus pada makna inti teks Arab, sejalan dengan tujuan penelitian.

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang di atas, rumusan masalah pada penelitian ini yaitu

1. Bagaimana cara melakukan pencarian dan identifikasi "isim ma'rifat" yang berawalan "Al" (ال) pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran dengan menggunakan metode "remove diacritic"?
2. Berapa jumlah "isim ma'rifat" yang berawalan "Al" (ال) yang dapat diidentifikasi pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran setelah menghilangkan

tanda diacritik?

3. Sejauh mana kemampuan Kitab Hadis Ibnu Majah dalam menjelaskan "isim ma'rifat" (ال) yang terdapat pada Al-Quran dibandingkan dengan jumlah yang terdapat dalam Al-Quran itu sendiri?

1.3. Tujuan

Tujuan penulisan ini dilakukan untuk mencari penjelasan "isim ma'rifat" yang berawalan (ال) yang terdapat pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran dengan menggunakan metode "remove diacritic". Selain itu, penulisan ini juga bertujuan melakukan perbandingan terhadap hasil temuan "isim ma'rifat" dengan prefiks "Al" (ال) pada Al-Quran dan Kitab Hadis Ibnu Majah guna menilai sejauh mana kemampuan Kitab Hadis Ibnu Majah dalam menjelaskan "isim ma'rifat" (ال) yang terdapat pada Al-Quran. Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengevaluasi seberapa akurat algoritma yang dibuat dalam mendapatkan hasil yang diinginkan.

1.4. Batasan Masalah

Topik pada tugas akhir ini adalah mendeteksi dan membandingkan kata benda atau "isim" pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran dengan menggunakan "remove diacritic" untuk membantu pembuatan website proyek Quranpedia. Agar pembahasan tidak menyimpang dari topik permasalahan yang ada, maka diperlukan batasan yaitu hanya menampilkan "isim ma'rifat" yang berawalan "Al" (ال) yang terdapat pada Kitab Hadis Ibnu Majah dan Al-Quran.